

Kajian Hasil-Hasil Penelitian Pengaruh Gaya Mengajar Latihan Terhadap Kemampuan Sepak Sila Pada Permainan Sepak Takraw (Meta Analisis)

Eduard E. Kumenap

Pendidika Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Manado
Jl. Kampus Unima, Kelurahan Tonsaru, Kecamatan Tondano Selatan
info@unima.ac.id

Abstrak Studi meta analisis ini bertujuan untuk mengetahui kajian hasil-hasil penelitian pengaruh penerapan gaya mengajar latihan terhadap kemampuan sepak sila pada permainan sepak takraw. Jenis penelitian ini adalah deskriptif survei penelitian. Secara umum, ke-6 kajian hasil-hasil penelitian pengaruh gaya mengajar latihan terhadap kemampuan sepak sila pada permainan sepak takraw menunjukkan hasil koefisien yang konsisten hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian masing-masing sampel. Dengan teknik purposive sampling, 6 subyek penelitian periode tahun 2014-2019. Hasil perhitungan menunjukkan total rata-rata effect size sebesar 2.350258. Ini berarti penggunaan gaya mengajar latihan memberikan hasil yang besar untuk peningkatan penguasaan kemampuan sepak sila pada permainan sepak takraw. Berdasarkan jenis pekerjaan yang mendominasi terbagi secara merata baik siswa SMP, SMA, maupun Mahasiswa sedangkan berdasarkan tahun penelitian yang mendominasi adalah pada tahun 2018 dan 2019, masing-masing sebanyak 33.33%

Kata kunci : *Effect size*, gaya mengajar latihan, sepak sila, sepak takraw.

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu sumber daya manusia merupakan faktor utama untuk mendorong perkembangan olahraga dalam mencapai prestasi yang tinggi. Sebagai guru pendidikan jasmani dapat mengembangkan melalui pengajaran yang terencana dengan menggunakan metode-metode yang efektif dan efisien agar tujuan yang diharapkan akan tercapai. Dewasa ini bangsa Indonesia sedang giat-giatnya menjalankan program olahraga yang telah dicanangkan lewat rencana pembangunan nasional, sehingga sebagai tenaga-tenaga yang mempunyai tanggung jawab dalam bidang ini diharapkan dapat berperan dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang berguna bagi kemajuan dunia pendidikan jasmani dan olahraga.

Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran di sekolah yang merupakan media mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup

pendidikan nasional. Untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani anak dan mencapai keterampilan gerak, bertujuan agar anak dapat menguasai keterampilan dalam berbagai cabang-cabang olahraga tersebut.

Permainan sepaktakraw merupakan perpaduan unsur seni bertemu satu dengan lainnya, sehingga permainan ini merupakan tontonan yang menarik untuk disaksikan karena penuh dengan aksi-aksi akrobatik. “Menurut Sulaiman sepak takraw merupakan suatu permainan yang menggunakan bola yang terbuat dari rotan, dimainkan di atas lapangan yang datar berukuran panjang 13,40 m dan lebar 6,10 m. Ditengah-tengah dibatasi oleh jaring net setinggi 1,55 m. Dalam permainan ini yang dipergunakan terutama kaki dan semua anggota badan kecuali tangan. Tujuan dari setiap pihak adalah mengembalikan bola sedemikian rupa sehingga dapat jatuh di lapangan lawan atau menyebabkan lawan membuat pelanggaran atau bermain salah. (Sulaiman 2008:4) “Menurut Ratinus Darwis dalam bukunya yang berjudul Olahraga Pilihan Sepak Takraw: Bahwa

permainan Sepak takraw itu merupakan perpaduan atau penggabungan tiga buah permainan yaitu permainan sepak bola, bola voli, dan bulutangkis. Sepak takraw merupakan olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu dan dimainkan di lapangan berbentuk empat persegi panjang. Permainan sepak takraw dilakukan dengan menggunakan bola yang terbuat dari rotan. Setiap regu terdiri dari tiga orang pemain. (Darwis 1992:2).

Pendapat tersebut diperjelas lagi oleh Denny (1999:4) yang mengatakan bahwa "Permainan sepaktakraw adalah suatu permainan yang dilakukan di atas lapangan empat persegi panjang, rata, terbuka maupun tertutup, dibatasi oleh net serta bebas dari hambatan." Permainan ini mempergunakan seluruh anggota tubuh, kecuali tangan, dan mempergunakan bola yang terbuat dari rotan atau plastik. Permainan ini dilakukan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari 1 orang pemain, dengan tujuan adalah mengembalikan bola ke lapangan lawan melalui atas net.

Indonesia sendiri yang telah mengenal permainan dengan bola rotan ini sejak abad XV yang telah dimainkan secara massal di daerah yang terutama dimainkan pada acara-acara tertentu dengan nama sepak raga. Menurut Ratinus Darwis (1992:6) "perubahan nama sepak raga jaring menjadi sepak takraw diresmikan tanggal 27 Maret 1965 di Kuala Lumpur di Stadion negara Kuala Lumpur pada waktu pesta olahraga."

Tujuan permainan sepak takraw adalah mencapai kemenangan. Untuk mencapai kemenangan dibutuhkan penguasaan teknik, taktik dan strategi yang baik, sehingga mempunyai peluang untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya. Selain itu juga, kerja sama yang kompak dalam satu tim juga sama pentingnya untuk memperoleh kemenangan. Sebaik apapun keterampilan yang dimiliki seorang pemain tanpa kerja sama yang baik antar pemain yang satu

dengan lainnya dalam satu tim, maka akan sulit memperoleh kemenangan.

Gaya mengajar merupakan salah satu faktor penunjang dan penentu kesuksesan dalam mengajar, dan ini cirri dari kompetensi profesi yang melekat dalam setiap penampilan guru pendidikan jasmani.

Penelitian tentang pengaruh penerapan gaya mengajar latihan terhadap kemampuan sepak sila pada permainan sepak takraw telah banyak dilakukan. Hasil-hasil penelitian secara umum menyimpulkan bahwa gaya mengajar latihan berpengaruh langsung secara positif terhadap kemampuan sepak sila pada permainan sepak takraw. Namun demikian, tidak sedikit hasil penelitian yang membuktikan kesimpulan sebaliknya. Hal ini tentu menyulitkan bagi peneliti selanjutnya untuk menarik kesimpulan terhadap variabel penelitian yang sama tersebut dalam waktu dan tempat penelitian yang berbeda. Keadaan ini tentu saja menimbulkan masalah terutama dalam mengkonstruksi suatu teori yang komprehensif atau menjadikannya sebagai landasan pengambilan keputusan.

Dalam berbagai literatur penelitian kualitatif dikenal sebuah kajian yang menggabungkan beberapa hasil penelitian untuk topik yang sama, yang dikenal dengan nama tinjauan pustaka (*literature review*, dikenal pula dengan nama *review article*, *overview*, atau *the art review*). Kajian jenis ini bersifat naratif dan tidak dilakukan dengan sistematis, dalam arti : (1) penelusuran dan pemilihan kajian yang hendak digabungkan tidak dilakukan dengan kriteria yang ditetapkan sebelumnya; (2) kurang dilakukannya telaah kritis dan evaluasi sistematis terhadap kualitas kajian.

Bentuk lain adalah tinjauan pustaka yang dibuat dengan pendekatan kuantitatif secara sistematis dan terencana disebut sebagai meta-analisis. Meta-analisis memungkinkan adanya pengkombinasian hasil-hasil penelitian yang beragam dan

memperhatikan ukuran sampel relative dan ukuran efek. Hasil dari tinjauan ini akurat mengingat jangkauan analisis ini yang sangat luas dan terpusat. Meta-analisis juga menyediakan jawaban terhadap masalah yang diperdebatkan karena adanya konflik dalam penemuan-penemuan beragam studi serupa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui konsistensi hasil penelitian yang telah dilaksanakan terkait variabel gaya mengajar latihan dan kemampuan sepak sila pada permainan sepak takraw dengan pendekatan meta-analisis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan gaya mengajar latihan terhadap kemampuan sepak sila pada permainan sepak takraw melalui pendekatan meta analisis. Penelitian ini, secara lebih spesifik bertujuan pula untuk mengetahui :

1. Pengaruh langsung penerapan gaya mengajar latihan terhadap kemampuan sepak sila pada permainan sepak takraw.
2. Konsistensi hasil penelitian pengaruh penerapan gaya mengajar latihan terhadap kemampuan sepak sila pada permainan sepak takraw.

Penelitian dilaksanakan di Tondano. Sesuai karakteristik studi meta analisis, penelusuran koleksi hasil penelitian yang tidak dipublikasikan dilakukan di perpustakaan Universitas Negeri Manado. Sedangkan penelusuran hasil penelitian yang terpublikasi dilakukan melalui *google scholar* dan database journal *pro-quest*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei s/d Agustus 2020.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kajian pustaka studi meta analisis. Dalam penelitian ini ditentukan variabel gaya mengajar latihan sebagai variabel bebas (*independent*) dan variabel kemampuan

sepak sila pada permainan sepak takraw sebagai variabel terikat (*dependent*).

Data dikumpulkan dengan mencari koleksi hasil penelitian yang dipublikasikan pada journal online pro-quest dan google scholar yang terbit mulai tahun 2013-2019 terkait variabel dalam penelitian ini. Penelusuran hasil penelitian juga dilakukan terhadap skripsi yang tidak dipublikasikan. Berdasarkan formulasi masalah yang telah ditetapkan akan diperoleh sejumlah hasil penelitian yang digunakan sebagai data studi primer.

Analisis data menggunakan analisis meta analisis. Prosedur dalam penelitian ini disesuaikan dengan langkah-langkah melakukan meta-analisis yang disarankan oleh David B. Wilson dan George A. Kelley (dalam Merriyana).

HASIL PENELITIAN

Hasil penelusuran terhadap penelitian pengaruh penerapan gaya mengajar latihan terhadap kemampuan sepak sila pada permainan sepak takraw yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan ditemukan 6 penelitian.

Dari ke-6 penelitian tampak bahwa kelompok subjek penelitian terdiri dari siswa SMP, siswa SMA dan Mahasiswa. Berdasarkan tabel 1 dapat diidentifikasi keragaman subjek penelitian sebagai berikut : 1) Siswa SMP sebanyak 2 penelitian (33.33%), 2) Siswa SMA sebanyak 2 penelitian (33.33%), 3) Mahasiswa sebanyak 2 penelitian (33.33%) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian berkenaan dengan 2 variabel yang diteliti pada kurun waktu 2014-2019 terbagi secara merata baik siswa SMP, SMA, maupun Mahasiswa. Tabel 2 berikut ini memamparkan karakteristik sampel penelitian berdasarkan jenis pekerjaan.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian pengaruh penerapan gaya mengajar latihan terhadap kemampuan sepak sila pada permainan sepak takraw lebih dilaksanakan secara merata pada

siswa SMP, siswa SMA dan Mahasiswa dalam kurun waktu tahun 2014-2019.

Dari ke-6 penelitian tampak bahwa kelompok subjek penelitian berdasarkan tahun penelitian terdiri dari tahun 1)2014, 2)2015, 3)2018, dan 4)2019. Berdasarkan tabel 3 dapat diidentifikasi keragaman subjek penelitian sebagai berikut : 1)2014 sebanyak 1 subyek (16.67%), 2)2015 sebanyak 1 subyek (16.67%) , 3)2018 sebanyak 2 subyek (33.33%) dan 4)2019 sebanyak 2 subyek (33.33%) , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian berkenaan dengan 2 variabel yang diteliti pada kurun waktu 2013-2019 didominasi pada tahun 2018 dan 2019, masing-masing sebanyak 33.33%.

Pada penelitian ini jumlah total sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian adalah 6 sampel.

Cohen's d untuk effect size

$$Effect\ Size\ (ES) = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{Sgab}$$

$$Sgab = \sqrt{\frac{(N_1 - 1)S_1^2 + (N_2 - 1)S_2^2}{N_1 + N_2 - 2}}$$

Keterangan :

ES = Effect Size

\bar{x}_1 = Rata-rata X_1

\bar{x}_2 = Rata-rata X_2

$Sgab$ = Standar Deviasi Gabungan

S_1^2 = Varians X_1

S_2^2 = Varians X_2

N_1 = Sampel X_1

N_2 = Sampel X_2

Tabel 4.4. Interpretasi Effect Size

Size	Interpretation
> 0.8	Besar
> 0.5 dan < 0.8	Sedang
> 0.2 dan < 0.5	Kecil

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa ke-6 penelitian tersebut memiliki harga effect size yang tinggi (*big*). Dari perhitungan diperoleh $\overline{ES} = 2.350258$.

PEMBAHASAN

Effect size yang menunjukkan besarnya pengaruh dari suatu perlakuan

atau kekuatan hubungan antara dua variabel, merupakan komponen penting dalam meta-analisis karena menyajikan informasi dari hasil rangkuman. Dengan menentukan effect size setiap penelitian, maka rata-rata effect size secara keseluruhan dapat ditentukan. Dari 6 sampel yang dirangkum telah dilengkapi harga effect size, oleh karena itu peneliti melakukan perhitungan harga effect size. Perhitungan ini dilakukan karena ada beberapa sampel yang hanya mencari besarnya perbedaan penggunaan gaya mengajar dalam pembelajaran, sedangkan harga effect size dalam penelitian ini menggambarkan besarnya pengaruh penggunaan gaya mengajar terhadap kemampuan menendang bola pada permainan sepak takraw.

Perhitungan effect size dilakukan terhadap data mentah yang terdapat pada lampiran skripsi. Hasil perhitungan ini menjadi dasar dalam proses meta-analisis selanjutnya. Ada beberapa skripsi yang tidak dapat dilakukan proses penghitungan effect size-nya dikarenakan faktor ketidaklengkapan data yang dibutuhkan sehingga pada akhirnya tidak dilakukan meta analisis pada skripsi tersebut.

Perhitungan harga effect size menghasilkan \overline{ES} total sebesar 2.350258. Ini berarti bahwa penggunaan gaya mengajar latihan yang terdapat pada sampel memberikan kontribusi yang besar terhadap kemampuan sepak sila pada permainan sepak takraw. Harga effect size yang dihasilkan ini tergolong tinggi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, perhitungan effect size terhadap sampel dihasilkan rata-rata effect size sebesar 2.350258, hal ini menunjukkan harga effect size yang tergolong tinggi.

Gaya mengajar latihan berpengaruh positif terhadap kemampuan sepak sila pada permainan sepak takraw.

Secara umum, ke 6 penelitian pengaruh gaya mengajar latihan terhadap kemampuan sepsk sila pada permainan sepak takraw menunjukkan hasil yang konsisten hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian masing-masing sampel.

Sulaiman. Sepak Takraw: Pedoman bagi Guru Olahraga, Pembina dan Atlet. Semarang: UNNES Press. 2008.

Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian dapat dirumuskan beberapa implikasi sebagai berikut :

Hasil penelitian dengan pendekatan meta analisis ini menekankan pentingnya gaya mengajar latihan terhadap kemampuan sepak sila pada permainan sepak takraw. Gaya mengajar latihan yang diterapkan akan menyebabkan terjadinya peningkatan kemampuan sepak sila pada permainan sepak takraw.

Hasil penelitian ini dapat juga dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan untuk menggali dan mengembangkan kebijakan yang tepat terkait upaya peningkatan kualitas kemampuan sepak sila pada permainan sepak takraw.

Penelitian ini dapat dijadikan landasan empiris bagi penelitian-penelitian selanjutnya dengan menambahkan durasi waktu dan site penelitian yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

- Beal, D.J., Cohen, R.R., Burke, M.J. and McLendon, C.L Kohesi dan kinerja dalam kelompok: Klarifikasi meta-analitik dari hubungan konstruk. *Jurnal Psikologi Terapan* , 88(6): 989-1004. 2003.
- Darwis. Ratinus. *Olahraga Pilihan Sepaktakraw*. Jakarta : Dirjen. Dikti. Depdikbud. 1992.
- Denny. Muslim. *Bermain Sepaktakraw*. PB. Jakarta.: Persetasi. 1999.